

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metoda deskriptif, yaitu metoda yang memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang ini, ciri-ciri metoda deskriptif menurut Winarno Surachmad (1994:37) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun. Dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu metoda ini disebut metoda analisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengumpulan data untuk suatu penelitian dapat dilakukan dengan adanya sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh bila terlebih dahulu ditentukan lokasi dan tempat penelitian yang akan dilakukan. Dengan diketahui lokasi tersebut, maka dapat ditentukan populasi dan sampelnya.

Winarno Surachmad (1998:93) mengartikan populasi sebagai berikut :
Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam daerah tertentu yng dijadikan sumber data yang berada dalam daerah batasan – batasannya mempunyai pola – pola kualitas di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Pengertian populasi juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Mengacu pendapat diatas maka yang menjadi subjek penelitian ialah mahasiswa jurusan PKK Program Studi Spesialisasi

Pendidikan Tata Boga FPTK UPI angkatan 2001 sebanyak 12 orang dan angkatan 2002 sebanyak 22 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1990:100) bahwa: “Sampel yang jumlahnya sama dengan populasi disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang praktek industri di usaha patiseri berjumlah 34 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian yang akan penulis gunakan adalah angket. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1996 : 139). Angket dimaksudkan adalah alat untuk mendapatkan data tentang manfaat hasil belajar manajemen usaha *pastry* pada praktek industri di usaha patiseri.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan supaya data yang terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban permasalahan yang diteliti, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1990 : 109) bahwa :

Mengolah data adalah suatu usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara” sebab berapa pun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu mempunyai bahan – bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Langkah – langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data penelitian adalah :

1. Prosentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket karena jumlah pada setiap angket berbeda. Rumusan penelitian yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985 : 184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 n : Jumlah jawaban responden berupa jumlah skor ideal
 f : Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
 100 % : Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali dan Suharsimi Arikunto.

Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1985 : 185), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan – batasan menurut

Suharsimi Arikunto (1996:221), yaitu :

81% - 100%	: Tinggi
61% - 80%	: Cukup
41% - 60%	: Agak rendah
21% - 40%	: Rendah
0% - 20 %	: Sangat rendah

Kriteria penafsiran data tersebut dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban dengan masing – masing jawaban bernilai 1, maka besar kecilnya nilai 1 perhitungan besar kecilnya nilai dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih oleh responden.

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban dan pertanyaan yang boleh lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan – batasan menurut Mohamad Ali (1985:184), kemudian ditafsirkan menurut batasan Suharsimi Arikunto (1996:260).

Teknik pengolahan dan penafsiran data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab IV.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah – langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah – langkah prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku – buku sebagai sumber acuan untuk membuat proposal.
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpulan data.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan menuju seminar tahap I
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perbaiki instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen penelitian
- c. Pengumpulan instrumen penelitian

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengecek lembar kerja
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan
- d. Membuat implikasi dan rekomendasi

